

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena transportasi memiliki kontribusi yang besar pada kehidupan manusia dalam kaitannya dengan segala aktivitas manusia sehari-hari. Kebutuhan transportasi dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan akibat semakin banyaknya kegiatan-kegiatan yang membutuhkan sarana transportasi guna mencapai tujuan. Hal ini tentu membuat masyarakat memilih menggunakan moda transportasi untuk mencapai tujuan baik menggunakan moda/angkutan massal maupun pribadi. Angkutan merupakan kegiatan perpindahan orang dan barang dari satu (asal) tempat ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana kendaraan (Wahab, 2008). Angkutan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung, mendorong dan menunjang aspek kehidupan dan penghidupan, baik dibidang ekonomi, sosial-budaya, politik maupun pertahanan dan keamanan negara. Hal ini tentunya banyak dari kalangan masyarakat yang memilih transportasi ramah lingkungan/sepeda yang dianggap lebih efisien dalam melakukan perjalanan.

Sepeda merupakan moda alternatif yang ramah lingkungan sebagai alat transportasi yang dapat menggantikan kendaraan bermotor dalam upaya mengurangi dampak pemanasan global (Fadly Galih, Slamet Widodo, Siti Muyani, 2020). Kota merupakan tempat konsentrasi penduduk dan pusat aktivitas baik pemerintahan perekonomian, maupun sosial. Saat ini pertumbuhan penduduk di sebuah kota setiap tahun tidak dapat dipungkiri semakin meningkat, hal ini menyebabkan pesatnya perkembangan di suatu kota. Semakin tinggi perkembangan kota maka akan semakin tinggi juga pergerakan masyarakatnya. Seringkali pergerakan ini menimbulkan masalah-masalah lingkungan seperti masalah transportasi. Masalah utama yang kerap terjadi di kota adalah tingginya penggunaan kendaraan bermotor (*motorized*) serta menurunnya penggunaan

kendaraan *non-motorized transport* (NMT). Hal ini dapat mengakibatkan berbagai dampak transportasi seperti kecelakaan, kemacetan dan polusi.

Lajur khusus sepeda telah tertuang dalam UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pada undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki, dan penyandang cacat (Pasal 25). Selain itu juga menyatakan bahwa fasilitas pendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan meliputi lajur sepeda (Pasal 45) dan pemerintah harus memberikan kemudahan berlalu lintas bagi pesepeda. Pesepeda berhak atas fasilitas pendukung keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran dalam berlalu lintas (Pasal 62). Selain itu menurut Peraturan Pemerintah No 32 tahun (2011) pasal 76 Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu lintas disebut bahwa pembatasan lalu lintas kendaraan tidak bermotor umum dapat dilaksanakan di jalan Nasional, Provinsi, Kabupaten, atau Kota.

Pengguna sepeda akan mengurangi kendaraan bermotor yang berdampak pada kurangnya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sehingga mengurangi emisi gas penyebab terjadinya pemanasan global. Untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari permasalahan transportasi tersebut salah satunya yaitu dengan penerapan konsep *Sustainable Transportation*. Atau transportasi berkelanjutan dan berwawasan.

lingkungan dapat diartikan sebagai upaya untuk memenuhi mobilitas transportasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mobilitasnya. Masalah transportasi seperti kecelakaan, kemacetan, dan polusi dapat diakomodasi dengan penggunaan *non-motorized transport* (NMT) yang dianggap sebagai transportasi ramah lingkungan. Salah satunya transportasi ramah lingkungan adalah sepeda. Sosial dapat diartikan Ketersediaan transportasi harus memenuhi kebutuhan dasar manusia untuk kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan dengan cara-cara yang efektif dan tidak merusak tatanan sosial, Mendukung pembangunan yang berorientasi kepada masyarakat seperti menyediakan berbagai pilihan moda transportasi yang nyaman, Mengurangi polusi udara dan suara dari transportasi yang sangat mengganggu

masyarakat dan Memberikan keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat. Ekonomi dapat diartikan Sistem transportasi harus menyediakan layanan efektif dalam biaya dan kapasitas, Sistem transportasi harus menjadi finansial yang terjangkau dalam setiap generasi dan Sistem transportasi harus mendukung aktivitas hidup manusia, sehingga sistem transportasi juga berorientasi terhadap ekonomi berkelanjutan.

Lajur sepeda (*bicycle lane*) merupakan lajur yang khusus diperuntukkan untuk pengguna sepeda dan kendaraan tidak bermesin bertenaga manusia. Lajur khusus sepeda terpisah dari lalu-lintas kendaraan bermotor guna meningkatkan keselamatan lalu lintas pengguna sepeda di jalan slamet riyadi kota surakarta hal ini tentunya di dukung adanya fasilitas. Fasilitas dapat berupa marka, rambu dan kerb (beton pembatas jalan) sebagai pembatas jalur, menurut (Khisty, dan Lall. 2006), rancangan lajur sepeda adalah lajur yang terdapat di jalan yang khusus digunakan oleh sepeda. Lajur ini dipisahkan dari lalu lintas kendaraan bermotor dengan pemarkaan keras terhadap jalan.

Bersepeda merupakan salah satu solusi efektif untuk menghindari penggunaan transportasi publik yang rawan akan keramaian (Budiman, 2020). Selain menjadi solusi yang efektif untuk menghindari keramaian yang terdapat pada transportasi publik bersepeda juga dapat meningkatkan kebugaran tubuh serta ramah terhadap lingkungan. Gaya hidup bersepeda sebagai implementasi konsep green harus dijaga agar tidak menjadi tren yang semakin lama meredup. Perlu penyediaan fasilitas penunjang yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman dalam bersepeda (Arifiani, 2012).

Adapun kendala yang dihadapi oleh para pengguna lajur sepeda di jalan slamet riyadi Kota Surakarta diantaranya yaitu kurangnya masyarakat terhadap transportasi sepeda, kondisi geografis dan kurangnya dukungan dari pihak ketiga terhadap fasilitas sepeda. Dari hal tersebut tentu akan mempengaruhi terhadap keberlangsungannya transportasi berkelanjutan. Transportasi berkelanjutan memegang peranan penting dengan perencanaan dan penyediaan sistem transportasi. Adapun data pesepeda yang melintas pada ruas Jalan Slamet Riyadi berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti pada Tanggal, 07 Juni 2021:

Table 1.1

DATA PESEPEDA YANG MELINTAS DI JALAN SLAMET RIYADI KOTA SURAKARTA PADA TANGGAL, 07 JUNI 2021.	
Waktu	Jumlah
05.30-06.00	31
06.01-06.30	87
06.31-07.00	88
13.30-14.30	52
14.31-15.30	11
15.31-16.30	41
Total	310

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Surakarta.

Dari masalah tersebut tentunya pengguna sepeda belum mendapat pelayanan akan fasilitas lajur sepeda yang layak untuk di peruntukkan dan dipergunakan secara baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **“ANALISIS FASILITAS, KENDALA DAN TRANSPORTASI BERKELANJUTAN TERHADAP JALUR SEPEDA DI JALAN SLAMET RIYADI KOTA SURAKARTA”**. Untuk itu dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui fasilitas lajur sepeda di Kota Surakarta, kendala lajur sepeda dan juga mengetahui transportasi berkelanjutan lajur sepeda di jalan Slamet Riyadi Kota Surakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah fasilitas dapat berpengaruh terhadap lajur sepeda?
2. Apakah kendala dapat berpengaruh terhadap lajur sepeda?
3. Apakah transportasi berkelanjutan berpengaruh terhadap lajur sepeda?
4. Apakah variabel fasilitas, kendala dan transportasi berkelanjutan secara simultan berpengaruh terhadap lajur sepeda?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka harus ditentukan terlebih dahulu tujuan dari penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian tidak kehilangan arah sehingga disamping penelitian dapat berjalan lancar juga hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap lajur sepeda.
2. Untuk mengetahui pengaruh kendala terhadap lajur sepeda.
3. Untuk mengetahui pengaruh transportasi berkelanjutan terhadap lajur sepeda.
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas, kendala dan transportasi berkelanjutan bersama-sama atau simultan terhadap lajur sepeda.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis kegiatan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikannya dengan kenyataan yang ada serta menambah pengalaman penulis akan masalah-masalah yang terjadi dalam efektifitas jalur khusus di kota surakarta.
2. Bagi Universitas Maritim “AMNI” Semarang
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik kalangan akademik (Mahasiswa) terutama Mahasiswa dari Universitas Maritim “AMNI” Semarang.
3. Bagi Instansi
Hasil penelitian ini dapat diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang mungkin bermanfaat bagi Instansi.
4. Bagi Pembaca
penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

1.4 Sistematik Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka dan Penelitian terdahulu, sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang merupakan hasil dari studi pustaka, hipotesis kerangka pemikiran dan diagram alur penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga menguraikan tentang definisi operasional. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi penelitian, analisis data dan pembahasan, serta implikasi manajerial. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang sesuai dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN